

## **PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA KELAS III SDN 03 KANDANGMAS**

**Kamila Dwi Fitria<sup>1)\*</sup>, Nisya Amelia Artanti<sup>2)</sup>, Everygita Bryna Oktavia<sup>3)</sup>, Izka Aziiz<sup>4)</sup>,  
Fitriyah Amaliyah<sup>5)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus, Jl Lkr Utara Kayuapu Kulon  
Gondangmanis Bae, Kudus, Jawa Tengah, 59327, Indonesia.

Korespondensi Penulis. E-mail : 202233113@std.umk.ac.id, Telp: +6283817381110

### **Abstrak**

Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar siswa terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis, (2) pengaruh kedisiplinan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis, dan (3) pengaruh kedisiplinan terhadap pembelajaran memecahkan masalah. Pengaruh minat terhadap keterampilan masalah matematisnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pemberian kuesioner terhadap kedua variabel independen dan pertanyaan terhadap variabel dependen. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel satu kelas yaitu 25 siswa dari populasi terjangkau siswa Kelas III SDN 03 Kandangmas Kudus tahun ajaran 2023/2024. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi statistik berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) Disiplin dan minat belajar kolaboratif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. (2) Disiplin mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. (3) Minat belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

**Kata kunci:** *Kedisiplinan, Minat Belajar, Masalah Matematis, SDN 03 Kandangmas*

## ***THE INFLUENCE OF STUDENTS' DISCIPLINE AND LEARNING INTERESTS ON THE ABILITY OF MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING OF GRADE III STUDENTS OF SDN 03 KANDANGMAS***

### **Abstract**

*The Influence of Discipline and Student Learning Interest on Mathematical Problem Solving Ability. This study aims to: (1) the influence of discipline and learning interest on mathematical problem solving ability, (2) the influence of discipline on mathematical problem solving ability, and (3) the influence of discipline on learning to solve problems. The influence of interest on mathematical problem solving skills. Data collection techniques were carried out by administering questionnaires to both independent variables and questions to the dependent variable. The sample taken in this study was a sample of one class, namely 25 students from the accessible population of Class III students of SDN 03 Kandangmas Kudus in the 2023/2024 academic year. The research method in this study used quantitative descriptive using multiple statistical regression analysis techniques. The results of the study concluded that: (1) Discipline and collaborative learning interest have a significant influence on mathematical problem solving ability. (2) Discipline has a large influence on mathematical problem solving ability. (3) Learning interest has a significant influence on mathematical problem solving ability.*

**Keywords:** *Discipline, Learning Interest, Mathematical Problems, SDN 03 Kandangmas*

## PENDAHULUAN

Kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh siswa untuk memahami masalah, menemukan solusi, dan menerapkan strategi untuk menyelesaikannya (Amaliyah and Santoso, 2022). Kemampuan pemecahan masalah merupakan proses berfikir tingkat tinggi, karna melibatkan banyak proses di dalamnya (Amaliyah, Sukestiyarno, *et al.*, 2019). Banyak kemampuan untuk memecahkan masalah dalam konteks kehidupan nyata dan dalam bidang matematika diperlukan agar siswa memperoleh keterampilan pemecahan masalah yang lebih baik (Davita and Pujiastuti, 2020). Namun, tidak semua siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik. Pengembangan kemampuan pemecahan masalah menjadi salah satu tujuan dalam proses pembelajaran matematika (Amaliyah, Hermawan, *et al.*, 2023). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, di antaranya yaitu kedisiplinan dan minat belajar.

Dalam dunia Pendidikan, kedisiplinan dalam belajar sangatlah penting. Salah satu bentuk disiplin akademik di sekolah adalah agar siswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang ditetapkan oleh pendidik dan tepat waktu. Apalagi Ketika bel berbunyi, anda harus masuk kelas, dengan tenang menghadiri kelas, dan memperhatikan apa yang dikatakan guru (Rusni and Agustan 2018). Siswa yang disiplin cenderung menempuh proses pembelajaran secara lebih teroganisir, konsisten, dan bertanggung jawab. Hal ini dapat membantu anda mencapai tujuan pembelajaran anda, seperti meningkatkan keterampilan pemecahan masalah matematika anda.

Menurut Gunarsa (2013: 3), aspek-aspek yang diperhatikan dalam menilai disiplin akademik adalah: 1) Ketaatan, termasuk kedisiplinan dalam kelas. 2) Tanggung jawab meliputi kepatuhan terhadap peraturan sekolah. 3) Komitmen. Termasuk dalam memahami materi pembelajaran. 4) Penggunaan waktu yang efektif atau teratur. 5) Kolaborasi berurutan selama waktu pembelajaran. Siswa yang tepat waktu dan menaati peraturan perundang-undangan yang ada mempunyai kemampuan belajar yang lebih baik serta mengembangkan rasa tanggung jawab dan ketaatan selama belajar. Sobri dan Moerdiyanto (2014:49) menyatakan: “Disiplin siswa di sekolah

dapat dilihat dari beberapa aspek seperti ketertiban, pengendalian diri, dan konsentrasi.

Dapat kita simpulkan bahwa unsur kedisiplinan adalah ketaatan, tanggung jawab, dan kerjasama".Kedisiplinan dan minat belajar siswa diharapkan akan menunjukkan nilai tambah yang besar terhadap kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang muncul ketika mengerjakan masalah matematika. Siswa yang berminat belajar dan disiplin pasti mampu menyelesaikan soal-soal sulit seperti menjawab soal dan mengedit. Hal ini berlaku tidak hanya untuk soal esai tetapi juga untuk pembelajaran matematika. Hal ini dikarenakan siswa yang dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah yang diajukan oleh gurunya sudah tertarik untuk belajar dan disiplin sebagai hal penunjang untuk mengembangkan kemampuan penyelesaian masalah matematikanya.

Minat belajar juga diyakini memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Anak-anak yang memiliki minat dalam suatu mata pelajaran cenderung memberikan perhatian yang lebih besar. Mereka menyadari bahwa pelajaran satu dengan pelajaran lainnya berbeda. Belajar dengan penuh kesadaran, belajar dengan gembira, belajar dengan keras, dan memperoleh kepuasan yang tinggi menunjukkan perbedaan (Rahmayanti 2016).

Keberadaan penelitian ini didukung oleh jurnal yang merupakan hasil penelitian sebelumnya, yaitu penelitian tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV”. Pengaruh minat belajar keterampilan pemecahan masalah matematika kelas IV ditunjukkan dari hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan subtes (uji t) yang menunjukkan bahwa nilai *t* tabel signifikan. Jadi ternyata  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV. Oleh karena itu, penelitian ini kami laksanakan dengan dukungan jurnal yang merupakan hasil penelitian kami sebelumnya yaitu penelitian tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV”.

Maka kami melakukan sebuah penelitian untuk melihat seberapa besar pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap

kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas 3.

Hasil observasi peneliti pada siswa kelas III SDN 03 Kandangmas menunjukkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang relatif rendah namun ada juga yang baik, dari hasil wawancara dengan guru kelas diperoleh keterangan terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, Selain itu ditunjukkan juga siswa kesulitan dalam memahami soal-soal cerita dan soal soal luas bangun datar. kondisi ini menunjukkan kurangnya kedisiplinan dan minat belajar anak yang kurang.

## METODE

Penelitian ini mengangkat metode penelitian kuantitatif deskriptif. dengan strategi penelitian untuk menguji pengaruh belajar siswa dan minat belajar daerah terhadap hasil belajar matematika kelas III di SDN 03 Kandangmas Kudus. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024. Populasi penelitian ini terdiri dari siswa kelas III SDN 03 Kandangmas Kudus.

Sampel besar penelitian ini mencakup siswa dari kelas tersebut, yaitu 25 siswa dari satu kelas. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X), kedisiplinan (X1), minat belajar (X2), dan variabel terikat (Y) yaitu kemampuan pemecahan masalah matematis.

Metode pengumpulan data hasil belajar matematika berdasarkan soal tes, dan minat belajar serta disiplin belajar berdasarkan angket yang dibagikan kepada siswa. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data regresi linier.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh minat belajar dan disiplin belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Bersama-sama, kami mengeksplorasi dampak minat dan disiplin belajar siswa terhadap keterampilan pemecahan masalah matematika mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian dibagi menjadi tiga yaitu data instrumen kedisiplinan, data instrumen minat belajar, dan data instrument KPMM

**Tabel 1. Deskriptive Statistics**

|              | Mean  | Std. Deviation | N  |
|--------------|-------|----------------|----|
| KPMM         | 61.20 | 19.434         | 25 |
| Kedisiplinan | 18.48 | 6.084          | 25 |
| MinatBelajar | 20.16 | 6.322          | 25 |

Dalam melakukan uji linear berganda terdapat beberapa uji prasyarat sebagai berikut :

**Tabel 2. Uji Normalitas**

|                                  | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------------|
| N                                | 25                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> |                         |
| Mean                             | 0E-7                    |
| Std. Deviation                   | 10.93964694             |
| Most Extreme Differences         |                         |
| Absolute                         | .092                    |
| Positive                         | .072                    |
| Negative                         | -.092                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             | .462                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           | .983                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Terlihat dari tabel 2 bahwa data disiplin, kebelajar dan kemampuan menyelesaikan masalah matematika memberikan nilai  $0,983 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima. Jadi informasi kedisiplinan, minat belajar dan kemampuan memecahkan masalah matematika rutin dibagikan.

**Tabel 3. Uji Linearitas**

| Mean Square | F      | Sig. |
|-------------|--------|------|
| 618.400     | 3.006  | .030 |
| 3430.514    | 16.676 | .001 |
| 305.943     | 1.487  | .244 |
| 205.714     |        |      |

Berdasarkan hasil perhitungan pada table Kedisiplinan tersebut, dapat dilihat data tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig kedisiplinan  $0,244 > 0,05$  maka uji linearitas terpenuhi.

| Mean Square | F      | Sig. |
|-------------|--------|------|
| 655.515     | 4.598  | .006 |
| 5587.215    | 39.191 | .000 |
| 162.345     | 1.139  | .405 |
| 142.564     |        |      |

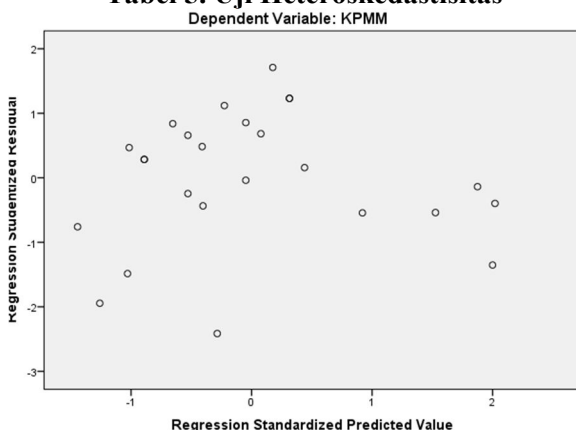
Berdasarkan hasil perhitungan tabel minat belajar terlihat data menunjukkan nilai Sig disiplin sebesar 0,405 > 0,05 sehingga uji linearitas terpenuhi

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

| Sig. | Collinearity Statistics |       |
|------|-------------------------|-------|
|      | Tolerance               | VIF   |
| .637 |                         |       |
| .043 | .752                    | 1.330 |
| .000 | .752                    | 1.330 |

Kriteria dalam pengujian untuk mengetahui adanya kolinearitas/multikolinearitas yaitu "Jika  $T_0 > 0,10$  atau  $VIF < 10$ , terima  $H_0$  atau katakan ada kolinearitas/multikolinearitas.

**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas**



Pada grafik tersebut menunjukkan pola titik-titik yang acak, sehingga dapat dikatakan model regresi tidak mempunyai permasalahan heteroskedastisitas.

**Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda**

| Model |              | Unstandardized Coefficients |            |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|
|       |              | B                           | Std. Error |
| 1     | (Constant)   | 4.163                       | 8.701      |
|       | Kedisiplinan | .952                        | .442       |
|       | MinatBelajar | 1.957                       | .426       |

| Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------------------|-------|------|
| Beta                      |       |      |
|                           | .478  | .637 |
| .298                      | 2.152 | .043 |
| .637                      | 4.599 | .000 |

Tabel diatas, Uji regresi linear berganda nilai t sebesar 0,478 dan nilai Sig 0,637b lebih > dari 0.05, maka dikatakan Kedisiplinan dan Minat Belajar mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis bersifat signifikan. Kemudian diperoleh nilai constant 4,163 sedangkan nilai koefisien regresi variable X1 ( Kedisiplinan ) sebesar 0,952 dan variable X2 ( Minat Belajar ) sebesar 1,957 . Dengan demikian, persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai  $Y = 4,163 + 0,952 X_1 + 1,967 X_2$  atau Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ( Y ) = 4,163 + 0,952 Kedisipinan + Minat Belajar.

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian regresi melakukan perhitungan berikut: Maka pengujian hipotesis dari masing-masing perhitungan yaitu

### 1. Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis,  $F_h > F_t$  ( $4,163 > 2,074$ ) yang menunjukkan bahwa disiplin dan minat belajar kooperatif berdampak pada kemampuan siswa kelas III SDN 03 Kandanmas dalam menyelesaikan soal matematika. Ini tidak dapat dilakukan segera. Seseorang dapat menyelesaikan masalah dalam empat langkah, menurut Eviliyanida (2010:15).Ini berarti memahami masalah, menyelesaikannya, dan meninjau kembali setiap langkah untuk memastikan bahwa semuanya dilakukan dengan benar.Kemampuan untuk memecahkan masalah matematika dipengaruhi oleh kedisiplinan dan minat belajar seseorang. Khususnya dalam pembelajaran matematika, penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar dan kedisiplinan mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah.

## 2. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis,  $F_h > F_t$  ( $2,152 > 2,074$ ) yang menunjukkan bahwa kedisiplinan mempengaruhi kemampuan memecahkan masalah matematika dengan cara yang sama, yang berarti hal itu telah dilakukan. Dengan kemampuan ini, siswa kelas III SDN 03 Kandangmas Matematika dapat menyelesaikan masalah matematika. Kemampuan pemecahan matematika adalah kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dengan menggunakan teknik dan teknik pemecahan masalah yang telah mereka pelajari. Kami berharap semua kemampuan siswa dapat digunakan sekarang dan di masa depan. Di sini, memecahkan masalah didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk menggunakan cara berpikir. Ini merupakan betapa pentingnya langkah, tahapan, dan strategi yang digunakan untuk memecahkan masalah dan menemukan jawabannya.

Disiplin berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Semakin baik dan maju kedisiplinan belajar siswa maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika. Hal yang sama juga berlaku sebaliknya. Jika siswa tidak disiplin maka kemampuannya dalam memecahkan masalah rendah sekali. Hal ini sejalan dengan pernyataan Supardi (2014: 82) yaitu “disiplin memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa dan banyak sekali manfaat apabila siswa menerapkan disiplin”.

## 3. Pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian,  $F_h > F_t$  ( $4,599 > 2,074$ ) menunjukkan bahwa terdapat bukti adanya pengaruh pembelajaran mandiri dan kooperatif terhadap permasalahan matematika. Keterampilan pemecahan masalah matematis siswa kelas III SDN III Kandamma dapat

mempengaruhi pembelajarannya. Karena siswa yang berminat belajar mempunyai inisiatif dalam melakukan belajar mengajar. Menurut Nurmeilisa (2015: 2), minat belajar merupakan belajar yang lebih berpedoman pada kemauan, pilihan, dan tanggung jawab sendiri sebagai pembelajar. Orang yang melakukan self-directed learning mengalami banyak perubahan dalam kebiasaan belajarnya, yaitu perubahan cara menempatkan dirinya untuk menetapkan tujuan belajar, kebutuhan belajar, dan strategi belajar yang mengarah dalam tercapainya tujuan yang telah ditentukan. Selain itu, Anda dapat mengembangkan diri dan meningkatkan minat belajar. Menurut Sobri (2014: 49), dalam lingkungan pendidikan, penting sekali bagi siswa untuk tertarik memecahkan masalah belajar. Siswa dapat dengan cepat memecahkan masalah selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, minat belajar dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru meningkatkan kedisiplinan dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran, berdasarkan beberapa saran dan masukan dari peneliti. Selain itu, dia juga sangat aktif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara disiplin belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas III SDN 03 Kandangmas. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa, semakin baik mereka dapat memecahkan masalah matematis. Selain itu, terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas III SDN 03 Kandangmas. Ini menunjukkan bahwa semakin besar minat belajar siswa, semakin baik mereka dapat memecahkan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi secara bersama-sama terhadap kemampuan siswa untuk memecahkan masalah matematis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afkarina, N. K., Widodo, A. W., & Furqon, M. T. (2019). Implementasi Regresi Linier Berganda Untuk Prediksi Jumlah Peminat Mata Kuliah Pilihan. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(11), 10462-10467.

- Amaliyah, F., Hermawan, J. S., & Sari, D. P. (2023). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 5482-5490.
- Amaliyah, F., & Santoso, D. A. (2022, December). Sytematic Literatur Review: Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui Problem Based Learning Berbantuan Modul. In *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus* (Vol. 1, No. 1, pp. 188-195).
- Amaliyah, F., Sukestiyarno, Y. L., & Asikin, M. (2019). Analisis Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Self Directed Learning Berbantuan Modul pada Wacana Pencapaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 2, No. 1, pp. 626-632).
- Amanda, F. (2020). Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di SMP Negeri 1 Jatilawang Kabupaten Banyumas (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Ayundhaningrum, Y., & Siagian, R. (2017). Pengaruh kedisiplinan dan kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 3(1), 23-32.
- Davita, P. W. C., & Pujiastuti, H. (2020). Anallisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gender. *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 110–117.
- Faisah, E., Padilah, E., & Patras, Y. E. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 006-013.
- Haryuti, B. Z. R. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Minat dan Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Ngrukem (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Indriyani, N. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Manggung Tahun 2019/2020 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi. *Jurnal SAP*, 1(2), 206–216.
- Rusni, R., & Agustan, A. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar Rusni. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar The Influence of Learning Cylinary on Student Learning Results*, 1(April), 1–9.
- Susilawati, S., & Tambunan, N. (2021). Pengaruh Disposisi Matematis dan Kedisiplinan Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 7(1).